

ABSTRACT

PRADIPTA, SATRIA ADI. (2025). **Acceptability and Readability of the Unofficial English Subtitle in the Indonesian Film *Serendipity***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

As audio-visual content reaches wider audiences across cultures, subtitle quality plays a crucial role in ensuring proper understanding. Unofficial subtitles often lack professional oversight, making it important to evaluate how well they represent the original meaning for English-speaking viewers.

The objective is to assess whether the subtitle meets the criteria of naturalness, clarity, and cultural relevance, particularly when dealing with idiomatic and emotionally charged expressions.

This research applies a qualitative research method that used to validate the translation quality by examining the acceptability and readability of the unofficial English subtitles in the Indonesian film *Serendipity* (2018). It uses primary and secondary data resources and also involving some participants to answer questionnaire. The participants were selected based on demonstrated English proficiency, with eligibility criteria were prolonged residence in English speaking countries, early and consistent English language use from childhood, academic training in English or related fields and professional/educational involvement in English mediums. These criteria were completed in order to ensure that all involved participants had sufficient language competence to assess subtitle acceptability and readability in a reliable manner.

Fifty pairs of subtitle data (source and target texts) were selected from the film and categorised into cultural, emotional, linguistic, and humorous scenes. These data were then evaluated using Nababan's scoring system, and these were supported by both horizontal and vertical averaging to maintain the consistency in the interpretation of acceptability and readability.

Findings show that the unofficial subtitles tend to be less acceptable and moderately readable, with average scores of 1.97 and 2.18 respectively. Problems commonly found include literal translation, grammatical issues, and insufficient adaptation of cultural elements. The study highlights the need for subtitling strategies that ensure natural delivery without distorting meaning, and provides insights for translators, filmmakers, and streaming platforms, aiming to improve subtitle quality for English-speaking viewers.

Keywords: *Serendipity, acceptability, audience, readability, subtitle, translation*

ABSTRAK

PRADIPTA, SATRIA ADI. (2025). **Acceptability and Readability of the Unofficial English Subtitle in the Indonesian Film *Serendipity***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Seiring dengan konten audio-visual yang menjangkau penonton lintas budaya secara lebih luas, kualitas teks film berperan penting dalam memastikan pemahaman yang tepat. Teks film tidak resmi sering kali tidak memiliki pengawasan profesional, sehingga penting untuk mengevaluasi seberapa baik teks film tersebut menyampaikan makna aslinya untuk penonton berbahasa Inggris.

Tujuannya adalah untuk menilai apakah teks terjemahan memenuhi kriteria kealamian, kejelasan, dan relevansi budaya, terutama ketika berhadapan dengan ekspresi idiomatik dan emosional.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk membuktikan kebenaran kualitas penerjemahan dengan menganalisa keberterimaan dan keterbacaan teks terjemahan bahasa Inggris tidak resmi dalam film Indonesia *Serendipity* (2018). Data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder, serta melibatkan sejumlah peserta untuk menjawab kuesioner. Para peserta dipilih berdasarkan tingkat kemahiran berbahasa Inggris yang telah terbukti, melalui kriteria kelayakan, yang meliputi pengalaman tinggal dalam jangka waktu lama di negara-negara berbahasa Inggris, penggunaan bahasa Inggris sejak dini dan secara konsisten sejak masa kecil, latar belakang akademik di bidang bahasa Inggris atau bidang terkait, serta keterlibatan profesional/pendidikan dalam lingkungan berbahasa Inggris. Kriteria ini diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh peserta yang terlibat memiliki kompetensi bahasa yang memadai dalam mengevaluasi keberterimaan dan keterbacaan teks terjemahan secara handal.

Sebanyak lima puluh pasangan data teks (teks sumber dan teks target) dipilih dari film tersebut dan dikategorikan ke dalam adegan budaya, emosional, linguistik, dan humor. Data kemudian dievaluasi menggunakan sistem penilaian Nababan, dan didukung dengan penerapan perhitungan rata-rata horizontal dan vertikal untuk menjaga konsistensi dalam interpretasi skor keberterimaan dan keterbacaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks terjemahan tidak resmi cenderung kurang dapat diterima dan kurang mudah dibaca, dengan skor rata-rata masing-masing 1,97 dan 2,18. Masalah yang umumnya ditemukan meliputi terjemahan harfiah, masalah tata bahasa, dan adaptasi elemen budaya yang tidak memadai. Studi ini menyoroti kebutuhan akan strategi penerjemahan teks yang memastikan penyampaian yang alami tanpa merusak makna, serta memberikan wawasan bagi para penerjemah, pembuat film, dan platform streaming, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas teks terjemahan bagi penonton berbahasa Inggris.

Kata Kunci: *Serendipity, acceptability, audience, readability, subtitle, translation*